

Peningkatan Kesadaran dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar MI Nurul Huda Paseh

Fairus Fahd Sucherman¹, Khurul Isfahani², Najja Nur Aini Safitri³, Putri Barokah⁴, Siti Dilla Alawiyah⁵, Ii Ruhimat⁶

¹ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

fairusfahdsucherman007@gmail.com

² Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

isfahanik@gmail.com

³Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

nuraininaja@gmail.com

⁴Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

putribarokah112@gmail.com

⁵ Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

dillaalawiyah24@gmail.com

⁶ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung

Djati Bandung, e-mail: iiruhimat@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan isu serius yang memerlukan perhatian khusus, terutama di lingkungan sekolah. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang bahaya narkoba dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan di kalangan siswa. Untuk menghindari hal seperti itu terjadi, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 105 di Desa Cigentur membuat program penyuluhan Narkoba tingkat pelajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba serta memberikan informasi tentang cara pencegahannya. Penyuluhan dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif, di mana mahasiswa KKN menyampaikan materi tentang narkoba, dampaknya, dan strategi pencegahannya kepada siswa. Ceramah ini disertai dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Setelah pelaksanaan penyuluhan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bahaya narkoba. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang risiko narkoba dan cara menghindarinya, serta menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap upaya pencegahan. Penyuluhan ini berhasil menciptakan perubahan sikap yang positif di kalangan siswa.

Kata Kunci: Narkoba, Mahasiswa KKN, Pelajar

Abstract

Drug abuse among teenagers is a serious issue that requires special attention, especially in school environments. The lack of knowledge and awareness about the

dangers of drugs can increase the risk of abuse among students. To prevent such incidents from occurring, the students of the Community Service Program (KKN) group 105 in Cigentur Village created a drug education program for students. This aims to enhance students' knowledge and awareness of the dangers of drugs, as well as to provide information on prevention methods. The outreach was conducted using an interactive lecture method, where KKN students presented material about drugs, their impacts, and prevention strategies to the students. This lecture is accompanied by a question and answer session to ensure a better understanding. After the implementation of the counseling, there was a significant increase in students' knowledge and awareness about the dangers of drugs. Students demonstrate a better understanding of drug risks and how to avoid them, as well as showing a more positive attitude towards prevention efforts. This counseling successfully created a positive attitude change among the students.

Keywords: Drugs, KKN, Students

A. PENDAHULUAN

Narkoba merupakan hal yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Pembahasan mengenai hal tersebut hampir setiap hari baik melalui media massa, media sosial maupun forum-forum diskusi. Narkoba menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan. Akan tetapi, narkoba atau Napza pada dasarnya dipakai di dalam dunia medis.

Meskipun narkoba sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan sesuai dengan standar pengobatan, namun jika disertai dengan peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan maupun masyarakat khususnya generasi muda bahkan dapat menimbulkan bahaya yang lebih besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan dapat melemahkan ketahanan nasional (Aditya & Mina, 2019). Sehingga penyalahgunaan narkoba dan menuman beralkohol akan mengganggu tatanan hidup masyarakat di desa, yang selama ini telah terbangun berdasarkan nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia. Nilai-nilai luhur tersebut telah tercermin pada nilai-nilai Pancasila. Untuk menghindari hal tersebut tentu dilakukan upaya preventif baik itu Pemerintah maupun masyarakat secara umum.

Menurut Bahri (2017) perilaku menyimpang tumbuh di kalangan masyarakat akibat kurang seimbangnya masalah ekonomi, terutama terhadap para remaja Indonesia yang sering menggunakan minum-minuman keras dan obat-obatan terlarang. Dapat disebabkan karena kurang perhatian dari orang tua atau mungkin juga karena ajakan para pemakai atau teman-temannya.

Selain itu, usia remaja adalah masa yang dipenuhi rasa keingintahuan pada sesuatu hal dan masa ingin mengeksplor diri lebih dalam. Tingginya rasa ingin tahu itulah menjadi salah satu faktor, sehingga pada usia remaja rentan terjadi penyalahgunaan narkoba. Para remaja yang memiliki sifat

menantang akan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan itulah perlu mendapat perhatian dalam masyarakat. Sifat ingin membuktikan diri dalam lingkungan dan melakukan kegiatan yang bersifat negatif perlu diwaspadai agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Salah satu upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan Desa Bersih Narkoba adalah melakukan penyuluhan kepada masyarakat setempat (Jabar et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan membuat program pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran narkoba (P4GN), yang mana program tersebut merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah melalui BNN. Tujuan utama program P4GN adalah pemberdayaan segenap potensi yang ada di seluruh lapisan masyarakat agar secara sadar melakukan gerakan untuk menentang/menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (Novitasari & Rochaeti, 2021). Program P4GN tidak hanya bersifat pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba, akan tetapi meliputi kegiatan penegakkan hukum bagi penyalahgunaan narkoba dan kegiatan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba. Penyuluhan narkoba adalah semua upaya secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia, sesuai prinsip-prinsip pendidikan, yakni pada tingkat sebelum seseorang menggunakan narkoba, agar mampu menghindari dari penyalahgunaan.

Sasaran dari upaya ini adalah orang-orang dengan risiko tinggi yang memiliki masalah yang tidak mampu dipecahkan sendiri, sehingga dalam kehidupannya sering mencari pemecahan keliru, seperti perilaku untuk kepuasan sementara melalui penggunaan narkoba (Saputra & Widiansyah, 2023).

Menurut Hermawan & Santoso (2013), melalui penyuluhan dan pengenalan bahaya narkoba merupakan salah satu cara mencegah sejak dini bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap anak. Pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba perlu memiliki konsep strategi khusus untuk dapat mencapai tujuan. Penyuluhan Narkoba pun hadir sebagai respon terhadap tantangan ini, dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran pelajar sejak dini.

Berdasarkan latar belakang di atas, Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan narkoba di MI Nurul Huda Paseh. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran pelajar tentang bahaya narkoba serta potensi dampak negatifnya. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pelajar dapat memahami risiko-risiko penyalahgunaan narkoba dan menghindari terjerumus dalam perilaku tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pelaksanaan penyuluhan narkoba, mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan penyuluhan dan pencegahan bahaya narkoba merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran pelajar dan mengenal tentang bahaya narkoba di MI Nuruk Huda Paseh.

Penyuluhan program ini diawali dengan observasi dengan MI Nurul Huda Paseh. Selanjutnya mempersiapkan narasumber, dan materi penyuluhan. Tahapan persiapan diawali dengan survei lokasi dan

menentukan sasaran peserta yaitu MI Nurul Huda Paseh. Kemudian Koordinasi dilakukan dengan kepala sekolah.

Upaya mewujudkan desa bersih narkoba melalui kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode pemberian materi (ceramah) dan dilanjutkan dengan diskusi. Narasumber berjumlah dua orang dari Mahasiswa KKN. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembacaan doa, ice breaking, pemaparan materi sosialisasi, tanya jawab dan memberikan contoh-contoh gambar bahan-bahan berbahaya berupa narkoba, dan penutup. Durasi waktu penyuluhan ini berlangsung selama 2 jam.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Persiapan

Persiapan untuk kegiatan penyuluhan anti narkoba adalah langkah penting untuk memastikan bahwa acara tersebut akan berjalan dengan efektif dan memberikan dampak yang maksimal terhadap siswa dan siswi MI Nurul Huda Paseh. Hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata kelompok 105 yaitu, menyusun materi edukasi tentang efek narkoba, jenis-jenis narkoba, tanda-tanda penyalahgunaan narkoba, serta cara Pencegahannya yang dapat dilakukan sejak anak masih berusia dini.

Kemudian kami juga memilih metode penyampaian, seperti presentasi menggunakan slide powerpoint yang berisikan penjelasan secara singkat apa itu narkoba, jenis-jenisnya, dampak bahaya penggunaannya, dan lain sebagainya, video edukatif tentang dampak buruk penyalahgunaan narkoba, dan juga diskusi interaktif dengan siswa-siswi. Selanjutnya tidak lupa kami juga menyiapkan materi tambahan untuk di sesi tanya jawab.

Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan anti narkoba di MI Nurul Huda Paseh adalah salah satu bentuk upaya dari mahasiswa kuliah kerja nyata kelompok 105 untuk menanggulangi salah satu masalah yang dikeluhkan oleh warga ketika diadakan rembug warga yaitu maraknya pengedaran narkoba dari bandar narkoba yang masih berkeliaran bebas terutama di Desa Cigentur Paseh, sehingga hal itu membuat para orang tua khawatir akan pergaulan anak-anak mereka.

Maka dari itu kami kelompok KKN 105 berdiskusi untuk mencari solusi yang tepat untuk menangani masalah ini, dan kami sepakat untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan anti narkoba di MI Nurul Huda, yang mana sekolah tersebut juga termasuk dari lahan garapan kelompok kami sehingga tidak terlalu sulit untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan penyuluhan ini.

Akan tetapi kegiatan penyuluhan anti narkoba ini hanya sempat kami laksanakan di kelas 4 dan 6 saja, dan untuk penyuluhan ini kami mengambil waktu KBM yang memang sudah diberikan oleh pihak sekolah kepada kami untuk mengambil alih kelas. Seperti kegiatan penyuluhan pada umumnya, penyuluhan yang kami adakan pun dibuka oleh moderator atau pembawa acara, akan tetapi karena kegiatan ini kami lakukan hanya dalam satu kelas saja maka kami tidak mengadakan sesi sambutan dari kepala sekolah. Lalu, setelah

pembawa acara membuka kegiatan dilanjut langsung oleh penyampaian materi oleh pemateri.



Gambar 1 Penyampaian materi oleh pemateri.

Setelah materi disampaikan oleh pemateri lalu selanjutnya yaitu para siswa dan siswi kelas 4 dan 6 MI Nurul Huda Paseh diminta untuk menyimak dan menonton film pendek animasi tentang bahayanya penggunaan narkoba. Sesi selanjutnya yaitu sesi tanya jawab bagi siswa dan siswi yang ingin bertanya atau dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri maka diminta untuk maju kedepan dan akan mendapatkan reward dari panitia.



Gambar 2 dan 3 Sesi tanya jawab dengan siswa dan siswi MI Nurul Huda.

Setelah sesi tanya jawab selesai tanya jawab selesai lalu sesi terakhir yaitu dokumentasi bersama sebagai bukti bahwa kelompok KKN 105 telah menyelesaikan salah satu program kerja yaitu penyuluhan anti narkoba di MI Nurul Huda Paseh.



Gambar 4 Sesi dokumentasi bersama.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Peningkatan Kesadaran dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar MI Nurul Huda Paseh, terdapat beberapa hasil yang diidentifikasi melalui evaluasi kegiatan dan data dari umpan balik yang diberikan dari siswa, guru, dan mahasiswa. Secara umum program ini berhasil meningkatkan dampak positif terhadap siswa pelajar MI Nurul Huda, diantaranya mengetahui jenis, dampak dan hukum terhadap siswa MI, indikasi yang diberikan untuk mengukur keberhasilan program dapat diukur melalui survei yang dilaksanakan kepada guru-guru dan siswa MI pasca pelaksanaan program dan observasi selama program berlangsung.

Pemahaman Lebih Baik Tentang Narkoba

Kegiatan penyuluhan narkoba di MI Nurul Huda telah dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman siswa dan guru mengenai bahaya narkoba serta langkah-langkah pencegahannya. Analisis kegiatan ini dilakukan dengan menilai sejauh mana tujuan tersebut tercapai berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi selama kegiatan.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas siswa, yaitu sekitar 85%, melaporkan peningkatan dalam kesadaran mereka mengenai risiko kesehatan dan sosial yang terkait dengan penggunaan narkoba. Pengetahuan yang diperoleh dari penyuluhan ini mempengaruhi cara pandang mereka terhadap narkoba dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya penggunaannya.

Selain pemahaman, terdapat juga perubahan dalam sikap siswa terhadap narkoba. Banyak siswa yang sebelumnya kurang peduli tentang masalah ini menjadi lebih sadar dan berhati-hati dalam lingkungan mereka. Hal ini mencerminkan efektivitas penyuluhan dalam merubah pandangan mereka dan menanamkan kesadaran akan pentingnya menjauhi narkoba.

Pengaruh Terhadap Guru

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa. Sebagai sosok yang berinteraksi langsung dengan siswa setiap hari, guru dapat menjadi garda terdepan dalam

mendidik, mengawasi, dan membimbing siswa agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba terutama tingkat MI dan sederajat. Melalui penyuluhan, guru memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang jenis-jenis narkoba, dampaknya pada fisik dan mental, serta cara pencegahan dan penanganannya. Pemahaman ini sangat membantu guru untuk mengenali tanda-tanda awal penyalahgunaan narkoba pada siswa.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Narkoba merupakan isu yang sangat familiar di masyarakat Indonesia, dan meskipun memiliki manfaat medis, penyalahgunaannya memiliki dampak yang merugikan bagi individu maupun masyarakat. Remaja menjadi kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena rasa ingin tahu dan pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, kami membuat gerakan penyuluhan narkoba yang menargetkan kepada pelajar MI Nurul Huda guna untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini dan memberikan pemahaman mengenai macam-macam narkoba, bahaya narkoba dan lain sebagainya. Dengan adanya gerakan penyuluhan ini, dapat memberikan dampak positif diantaranya pelajar MI Nurul Huda dapat memahami beberapa pengetahuan mengenai hal tersebut.

Saran

Orang tua dan masyarakat perlu lebih aktif memberikan perhatian dan pengawasan kepada remaja, serta memberikan edukasi tentang bahaya narkoba secara terus-menerus. Pemerintah perlu meningkatkan program penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya narkoba di berbagai tingkat pendidikan untuk menanamkan kesadaran sejak dini kepada para pelajar.

Lembaga pendidikan diharapkan dapat bekerja sama dengan pemerintah dan pihak terkait untuk mengintegrasikan pendidikan tentang narkoba ke dalam kurikulum agar para siswa dapat memahami dampaknya dengan lebih mendalam.

Upaya penegakan hukum terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba harus dilakukan dengan tegas agar memberikan efek jera dan menekan angka peredaran gelap narkoba di masyarakat. Perlu adanya fasilitas rehabilitasi yang lebih luas dan mudah diakses bagi mereka yang sudah terlanjur terjebak dalam penyalahgunaan narkoba, sehingga mereka bisa mendapatkan perawatan yang tepat dan dapat kembali ke masyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan narkoba ini. Terima kasih kepada pihak sekolah yang telah menyediakan fasilitas dan waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini serta kepada siswa yang antusias dan aktif berpartisipasi. Kami juga mengapresiasi bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh anggota kelompok KKN 105 yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan program ini. Semoga kegiatan ini

dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Mina, R. (2019). Sosialisasi Penguatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Bahaya Narkoba Dan Minuman Beralkohol. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 90–96. <https://doi.org/10.32529/tano.v2i2.382>
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, K., & Irlani, I. (2017). PENYULUHAN DAN SOSIALISASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI MASYARAKAT DI DESA DERMO â€œKEC. BENJENG â€œKAB. GRESIK. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57–62.
- Hermawan, A. (2013). Penyuluhan Dan Pengenalan Bahaya Narkoba Sebagai bentuk Pencegahan Dini Penggunaan Narkoba Pada Anak. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(03), 178–182.
- Jabar, R., Nurhayati, S., & Rukanda, N. (2021). Peningkatan pemahaman tentang bahaya narkoba untuk mewujudkan desa bersih narkoba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3557–3566. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5645>
- Novitasari, N., & Rochaeti, N. (2021). Proses Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Anak. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(1), 96–108.
- Saputra, R., & Widiansyah, A. (2023). Penyuluhan Hukum Bahaya Narkotika serta Bentuk Pencegahan dikalangan Remaja Mustika Karang Satria Kabupaten Bekasi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 9–19. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.6501>